

KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA



Skripsi Oleh:

DEVI RIYAN UTAMI

01031281520225

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *ETHICAL IDENTITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun oleh:


Nama : Devi Riyan Utami
NIM : 01031281520225
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan


**Dosen Pembimbing
Ketua**

Tanggal : 28 Juli 2019


**Drs. H. Ubaidillah, M. M., Ak
NIP. 19570828 198703 1 002**

Anggota

Tanggal : 26 Juli 2019


**Emyilia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak
NIP. 19710602 199503 2 002**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *ETHICAL IDENTITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Devi Riyan Utami
NIM : 01031281520225
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Agustus 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 19 Agustus 2019

Ketua



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 19970417 201012 2 001

Anggota



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Anggota



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19690526 199403 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Riyan Utami
NIM : 01031281520225
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Pengungkapan *Ethical Identity* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak, CPA, CA
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA
Tanggal Ujian : 19 Agustus 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 19 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan,


Devi Riyan Utami
NIM. 01031281520225

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." (Q.S. Al-Baqarah: 216)

Dan Tuhanmu berfirman: *"Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu."* (Q.S. Al-Mukmin: 60)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ahmad Yani dan Istikharoh
- ❖ Adinda tersayang, Figgi Atma Ismawan
- ❖ *My best partner*, Jalio Ardinata, S. AP
- ❖ Seluruh keluarga besarku dan sahabatku
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, karunia, nikmat, ridho, dan kasih sayang-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Pengungkapan *Ethical Identity* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, penyajian materi, analisis maupun penggunaan bahasa. Semua tidak lain karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman penulis. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Inderalaya, 19 Agustus 2019



Devi Riyan Utami

NIM. 01031281520225

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat usaha, dukungan, do'a, dan masukan dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak, CPA, CA selaku pembimbing I yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA selaku pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing penulis, meluangkan waktu, memberikan kritikan dan saran, serta dukungan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas pemberian ilmu yang bermanfaat selama masa studi.
8. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Ahmad Yani dan Ibu Istikharoh, orang paling hebat dalam hidupku, orang yang selalu tidak pantang menyerah dalam mendo'akanku, memotivasiku, dan mengorbankan segala sesuatu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adikku tercinta Figgi Atma Ismawan yang selalu menjadi penghiburku, tempat beristirahat dan melepas penat yang luar biasa. Terimakasih atas do'a, kasih sayang, nasihat, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.
9. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan do'a.
10. Jalis Ardinata, S.AP yang selalu kebersamaian, menyemangati, menasihati, mendukung dan mendo'akan yang terbaik bagi penulis. Terimakasih sudah menjadi teman diskusi yang asik.

11. Organisasi kebangganku MAFESRIPALA dan orang-orang yang berada didalamnya. Terimakasih telah menjadi rumahku sebagai tempat belajar mendengarkan masukan, belajar mengontrol emosi, belajar memahami orang lain, dan belajar menyimpan kecewa dalam diam, serta terimakasih telah membuatku berproses menjadi lebih baik lagi. Terimakasih juga teman seperjuanganku angkatan LINTAS, terutama para wanita tangguh didalamnya Mela, Ikke, Sintia, dan Eka. Kalian adalah keluargaku.
12. Teman-temanku Sylvia Trisnawati, Niken Pramesti Mandalika, Dian Putria Pamungkas, Mirawati dan Elsa Teriswanti yang telah banyak membantu, saling mendo'akan, saling mendukung, dan saling menyemangati selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi apapun dalam hal apapun. Semoga akan selalu seperti ini dan sukses untuk kita semua.
13. Elma Yulia Ningsih dan Dwi Yuliani yang telah ikhlas menyisihkan waktu hanya untuk sekedar saling bercerita, bersenda gurau, berkeluh kesah, berdebat, saling membantu dan saling berdiskusi dalam masalah apapun. Terimakasih sudah saling bersama dari masa Taman Kanak-kanak hingga saat ini dan sampai kapan pun.
14. Teman-teman sepembimbing Fajaridah, Indriyani, Karmina, dan Elma yang saling mambantu dan mendukung.
15. Seluruh teman Akuntansi Inderalaya angkatan 2015 yang telah membantu dalam hal apapun selama masa perkuliahan.
16. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Inderalaya, 19 Agustus 2019



Devi Riyan Utami

NIM. 01031281520225

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Devi Riyan Utami
NIM : 01031281520225
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengungkapan *Ethical Identity* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 19 Agustus 2019

Ketua

Anggota

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak, CPA, CA
NIP. 19570828 198703 1 002

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *ETHICAL IDENTITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Devi Riyan Utami

Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak, CPA, CA

Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengungkapan *ethical identity* dalam laporan tahunan perbankan syariah dan mengidentifikasi pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan umum syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2017. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 11 perbankan syariah yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari 13 populasi perbankan syariah. Pengungkapan *ethical identity* diukur dengan menggunakan *Ethical Identity Index* (EII), sedangkan kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan nilai pengungkapan *ethical identity* selama tahun 2015-2017 sebesar 56,87%, 59,55%, dan 59,78%. Hasil pengujian hipotesis membuktikan *ethical identity* tidak berpengaruh signifikan terkait dengan kinerja keuangan yang diprosikan dalam ROA dan ROE sehingga hasilnya tidak mendukung hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Ethical Identity, Return on Asset, Return on Equity, Ethical Identity Index*

Ketua



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak, CPA, CA

NIP. 19570828 198703 1 002

Anggota



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA

NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA

NIP. 19730317 199703 1 002

x

x

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT ETHICAL IDENTITY DISCLOSURE ON ISLAMIC BANKING FINANCIAL PERFORMANCE IN INDONESIA

By:

Devi Riyan Utami

Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak, CPA, CA

Emylia Yuniartie, S.E., M.Sc., Ak, CA

This study aims to analyze how the disclosure of ethical identity in the annual report of Islamic banking and identify its effects on the financial performance of Islamic public banks in Indonesia. The population in this study is Islamic commercial banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority in 2015-2017. The sample used was 11 Islamic banking taken using the purposive sampling method of 13 Islamic banking populations. Ethical identity disclosure is measured using the Ethical Identity Index (EII), while financial performance is measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The results showed the value of ethical identity disclosure during 2015-2017 amounted to 56.87%, 59.55%, and 59.78%. The results of hypothesis testing prove that ethical identity has no significant effect related to financial performance which is proxied in ROA and ROE so the results do not support the hypothesis proposed in this study.

Keywords: Ethical Identity, Return on Assets, Return on Equity, Ethical Identity Index

Chairman



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak, CPA, CA
NIP. 19570828 198703 1 002

Member



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Devi Riyan Utami
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jaya Bhakti, 17 Mei 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Lintas Timur, Ds. Jaya Bhakti, Kec. Mesuji, Kab.
Ogan Komering Ilir, Prov. Sumatera Selatan
Email : Deviriyanutami17@gmail.com
No. Handphone : +6281271410829

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2002-2003 : TK PGRI Surya Adi
Tahun 2003-2009 : SDN 03 Surya Adi
Tahun 2009-2012 : SMPN 01 Mesuji
Tahun 2012-2015 : SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum Sakatiga
Inderalaya
Tahun 2015-2019 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2009-2011 : Anggota Pramuka SMPN 01 Mesuji
Tahun 2010-2011 : Wakil Ketua OSIS SMPN 01 Mesuji
Tahun 2013-2014 : Sekretaris OP3RU
Tahun 2016-2018 : Bendahara MAFESRIPALA
Tahun 2018-sekarang : Anggota MAFESRIPALA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	9
1.3. Manfaat Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II	12
STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. <i>Legitimacy Theory</i>	12
2.1.2. Perbankan Syariah.....	13
2.1.3. Identitas Etika Perusahaan	15
2.1.4. <i>Ethical Identity Index</i>	18
2.1.5. Kinerja Keuangan.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Teoritis	26
2.4. Hipotesis	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28

3.2.1. Variabel Dependen.....	28
3.2.2. Variabel Independen	29
3.3. Populasi dan Sampel.....	30
3.4. Jenis Data.....	30
3.5. Teknik Analisis Data	31
3.5.1. Content Analysis	31
3.5.2. Uji Statistik Deskriptif	33
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.4. Uji Regresi	34
3.5.5. Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.2. Pengungkapan <i>Ethical Identity</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan <i>Ethical Identity Index (EII)</i>	37
4.3. Analisis Statistik Deskriptif	43
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	45
4.4.1. Uji Normalitas Data	45
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.4.3. Uji Autokorelasi	52
4.5. Uji Hipotesis	55
4.6. Pembahasan	57
4.6.1. Pengaruh <i>Ethical Identity</i> terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i>	57
4.6.2. Pengaruh <i>Ethical Identity</i> terhadap <i>Return on Equity (ROE)</i>	58
BAB V	62
PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3. Saran Penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.3 Indeks Pengungkapan <i>Ethical Identity</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia	37
Tabel 4.4 <i>Ethical Identity</i> per Dimensi tahun 2015.....	39
Tabel 4.5 <i>Ethical Identity</i> per Dimensi tahun 2016.....	41
Tabel 4.6 <i>Ethical Identity</i> per Dimensi tahun 2017.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif Variabel ROA	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Deskriptif Variabel ROE.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Variabel ROA.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Variabel ROA Setelah Transformasi Data	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Variabel ROE	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Variabel ROE Setelah Transformasi Data.....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel ROA	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel ROE	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel ROE Setelah Transformasi Data	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi Variabel ROA	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi Variabel ROA Setelah Transformasi Data.....	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi Variabel ROE	54
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi Variabel ROE Setelah Transformasi Data	54
Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik t Variabel ROA	55
Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik t Variabel ROE.....	56
Tabel 4.22 Perbandingan Data Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) dan <i>Ethical Identity</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Analisis Pengaruh Pengungkapan <i>Ethical Identity</i> terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia	26
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	70
Lampiran 2 <i>Ethical Identity</i> per Dimensi tahun 2015	71
Lampiran 3 <i>Ethical Identity</i> per Dimensi tahun 2016	72
Lampiran 4 <i>Ethical Identity</i> per Dimensi tahun 2017	73
Lampiran 5 Hasil Uji Deskriptif Variabel ROA.....	74
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Data Variabel ROA Setelah Transformasi Data.....	74
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel ROA	75
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi VARIabel ROA Setelah Transformasi Data	75
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik t Variabel ROA.....	75
Lampiran 10 Hasil Uji Deskriptif Variabel ROE	76
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Variabel ROE Setelah Transformasi Data.....	76
Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel ROE Setelah Transformasi Data..	77
Lampiran 13 Hasil Uji Autokorelasi Variabel ROE Setelah Transformasi Data.....	77
Lampiran 14 Hasil Uji Statistik t Variabel ROE	77
Lampiran 15 Perbandingan Data Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) dan <i>Ethical Identity</i>	78
Lampiran 16 Indikator Pengungkapan <i>Ethical Identity</i>	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Islam pada saat ini berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari munculnya bank-bank syariah baik di Indonesia maupun di negara lain. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Islam. Perusahaan yang menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan bisnisnya besar kemungkinan dapat menarik banyak investor muslim ataupun pihak berkepentingan muslim lainnya yang ingin berinvestasi dan terlibat dalam kegiatan bisnis perusahaan tersebut (Ramadhani, 2016).

Muhith(2014) mengatakan di Indonesia bank syariah yang pertama didirikan tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Dalam perkembangannya, total aset industri perbankan syariah telah meningkat sebesar 27 kali lipat dari Rp1,79 triliun pada tahun 2000 menjadi Rp49,6 triliun pada akhir 2008. Jika dilihat secara makro ekonomi, pengembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas. Berdirinya bank-bank baru yang bekerja berdasarkan prinsip syariah akan menambah semarak lembaga keuangan syariah yang telah ada seperti BPRS, BMT, dan Koperasi Syariah.

Bank-bank di Indonesia yang berprinsipkan syariah mulai bermunculan ditengah bank-bank konvensional. Meskipun ada beberapa bank syariah muncul dari bank konvensional, hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah mulai dilirik oleh masyarakat. Bukti ini bisa dilihat dari terjadinya konversi Bank Aceh

pada tahun 2016. Sebelumnya Bank Aceh merupakan bank umum konvensional yang kemudian mengajukan izin perubahan operasional menjadi bank umum syariah. Perubahan ini berhasil di implementasikan pada seluruh kantor Bank Aceh secara serentak atas izin dari BI, OJK, dan *stakeholders* lainnya. Pada masa disahkannya Undang-Undang Perbankan Syariah (UUPS) tahun 2008, Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia hanya ada tiga bank yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Mega Indonesia. Hingga Desember 2016 terdapat 13 bank syariah berbentuk BUS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Bank Umum Syariah per Desember 2016

No.	Nama Bank
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank Muamalat Indonesia
3.	Bank Victoria Syariah
4.	Bank BRI Syariah
5.	Bank Jabar Banten Syariah
6.	Bank BNI Syariah
7.	Bank Syariah Mandiri
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank Syariah Bukopin
11.	Bank BCA Syariah
12.	Bank Maybank Syariah Indonesia
13.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: OtoritasJasaKeuangan (2017)

Bulutoding & Akbar (2018)mengatakan dalam pandangan islam, penyajian informasi baik dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan tidak

boleh ada unsur penyembunyian atas informasi yang ada. Sehingga informasi tersebut tidak di ketahui oleh salah satu pihak pemakai laporan. Ketidakjelasan terjadi apabila ada pihak yang merubah sesuatu yang seharusnya dilaporkan menjadi tidak dilaporkan. Pada Al-Qur`an dijelaskan pencatatan laporan harus pasti dan tidak ada unsur penipuan. Dalam hal informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan perbankan syariah tentunya berbeda dengan perbankan konvensional. Hal ini disebabkan karena perbankan syariah memiliki tanggung jawab moral yang tinggi dibanding perbankan konvensional.

Menurut Sukardi & Wijaya (2013), keberlangsungan dan eksistensi perbankan syariah di Indonesia seharusnya memberikan pencitraan dan identifikasi terhadap prinsip-prinsip organisasi untuk membangun kesan jangka panjang dalam bisnis Islam. Pada aspek lainnya, melakukan aktivitas bisnis yang memberikan citra positif dan konstruktif dalam menawarkan produk dan layanan jasa keuangan dengan menjaga prinsip syariah yang nantinya dapat mensejahterakan masyarakat. Sehingga identitas etika pada perbankan syariah dapat memberikan jaminan *profit* yang lebih besar serta dapat membangun bisnis syariah dengan memunculkan inovasi baru untuk ditawarkan dengan pencapaian kinerja keuangan yang sehat.

Identitas etika memang sangat menentukan kepuasan para pemegang kepentingan, termasuk pelanggan atau nasabah, ini dibuktikan dari hasil penelitian (Berrone *et al.*, 2007). Jika dikaitkan dengan perbankan syariah, keunikan dari bank syariah dari sisi etikanya menjadi alasan nasabah merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh bank syariah. Perbankan syariah sebagai lembaga

keuangan yang menjunjung tinggi nilai etika dalam bisnis, sejatinya memberikan kepentingan terbaik kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan memberikan tingkat kepuasan (Sukardi & Wijaya, 2013). Dengan tercapainya kepuasan yang dirasakan oleh nasabah, artinya bank syariah bisa memenuhi segala aspek kebutuhannya. Maka tidak diherankan mengapa bank syariah di Indonesia perlu dikembangkan.

Menurut Romadhani&Wahyudi (2015) identitas perbankan Islam merupakan elemen yang sangat penting dalam strategi komunikasi, dimana hal ini dapat mencerminkan rencana perbankan syariah yang matang. Apabila identitas perbankan islam sejalan dengan strategi dan rencana yang dibuat, maka akan berimplikasi pada terciptanya reputasi perbankan islam. Sehingga dengan hal ini, perbankan Islam memungkinkan untuk dikenal dan dibedakan dari perbankan lainnya.

Keberlangsungan perbankan syariah sampai detik ini menuai banyak kritik dan permasalahan fundamental. Penyebabnya karena keterbatasan perbankan syariah untuk berperan sesuai tujuan sistem ekonomi Islam, yaitu falah (menjadikan kemaslahatan dunia dan akhirat). Indikator lainnya karena perbankan syariah belum mampu menjangkau semua golongan masyarakat, sehingga kehadiran perbankan syariah tidak berbeda dengan perbankan konvensional (Antonio & Hilman, 2013).

Menurut Baidowi (2011), beberapa kalangan membuat penilaian bahwa keberadaan dan peranan dari lembaga keuangan syariah dirasakan belum maksimal, sedangkan mengukur dari segi sosialisasi sistem ekonomi syariah

kepada masyarakat relatif masih terbatas. Hal ini dikarenakan wawasan dan pengetahuan tentang ekonomi syariah umumnya hanya dipahami oleh kalangan akademisi dan praktisi lembaga keuangan syariah saja, sedangkan masyarakat bawah belum tentu mengenal dan memahaminya secara jelas. Padahal ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang memberikan daya tawar positif sehingga menjadi sistem ekonomi alternatif yang dapat mendukung proses pembangunan ekonomi di Indonesia.

Mengatasi masalah tersebut, Anshori (2014) mengatakan langkah yang harus dilakukan adalah sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang berbagai aspek perbankan syariah dan bagi pemerintah perlu segera merealisasikan terbitnya peraturan operasional untuk melaksanakan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dengan demikian apa yang menjadi harapan dan cita-cita, serta tujuan pembangunan nasional akan terlaksana dengan sukses.

Menurut Wijayati (2017), hadirnya perbankan syariah merupakan kebutuhan bagi masyarakat muslim guna menjalankan kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan mencapai kemakmuran bersama. Dalam hal ini etika bisnis islam merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perbankan syariah karena nilai etika yang didasarkan pada norma-norma agama dalam bisnis merupakan suatu kesatuan pengembangan perbankan syariah. Etika bisnis islam tersebut akan menjadi bagian dari identitas korporasi (*corporate identity*) entitas syariah yang membedakan dengan entitas lain. Menurut Haniffa & Hudaib (2007), *Islamic Corporate Identity* menggambarkan filosofi dan nilai,

produk dan jasa yang bebas dari riba, beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, befokus pada pengembangan kehidupan sosial dan kepatuhan pada Dewan Pengawas Syariah (DPS) agar sesuai dengan standar syariah.

Operasi perusahaan haruslah selaras dengan harapan masyarakat. Teori legitimasi menjelaskan bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (society), pemerintah, individu, dan kelompok (Gray *et al.* (1996) dalam Nik Ahmad & Sulaiman, 2004). Jika tidak terjadi keselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat maka dapat berakibat kehilangan legitimasinya dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Harsanti, 2011).

Menurut Ramadhani(2016), sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan hukum Islam yang didalamnya terdapat larangan untuk memungut maupun meminjam dengan bunga yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram. Pada perbankan syariah, tidak hanya kegiatan transaksi bisnis saja yang harus sesuai dengan prinsip syariah tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip syariah.

Operasional yang berlandaskan etika dan syariah sebagai dasar aspek kehidupan, tidak memisahkan antara urusan agama dan dunia. Ajaran Islam mengungkapkan semua informasi yang diperlukan untuk umat karena mereka memiliki hak untuk mengetahui kondisi organisasi sebagai bagian dari pihak yang dapat mempengaruhi kesejahteraan (Maaliet *al.*, 2006). Maka dari itu untuk memastikan bahwa perbankan syariah telah memenuhi kepatuhannya dalam

menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah, salah satunya dapat ditelusuri dari adanya pengungkapan *ethical identity* dalam laporan tahunan perbankan syariah tersebut. Hal ini dilakukan dengan membandingkan praktik yang terjadi dengan *ethical identity* yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian sebelumnya mengenai *ethical identity* ini dilakukan oleh (Haniffa & Hudaib, 2007), pada penelitian ini menunjukkan hasil tingkat *Ethical Identity Index* (EII) dikawasan Teluk Arab. Penelitian ini berhubungan dengan kepatuhan perbankan dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Hasilnya menunjukkan peringkat dan nilai yang berbeda-beda pada tiap bank syariah di negara kawasan Teluk Arab. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa ada enam dari tujuh bank yang diteliti mempunyai ketidaksamaan antara identitas etik yang dikomunikasikan dengan identitas etik yang ideal. Sukardi & Wijaya (2013) juga meneliti mengenai *corporate ethical identity* perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menjelaskan sejauhmana perbankan syariah di Indonesia menjalankan fungsinya sebagai *agent of development* melalui pengungkapan identitas etika di laporan tahunan perbankan syariah.

Muhibbai & Basri (2017) Pengungkapan *ethical identity* memberikan jaminan kepada *stakeholder* terhadap kesesuaian operasi dengan identitas ideal yang harus dimiliki bank syariah. Semakin tinggi nilai pengungkapan *ethical identity* maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Pada akhirnya akan menghasilkan komitmen dan loyalitas dari para *stakeholder* pada perusahaan, dimana tujuan akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

Menurut Arisadi *et al.*(2013) kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Untuk menilai kinerja keuangan dan mengetahui sejauhmana efektivitas operasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA bertujuan untuk mengukur pencapaian laba dari aset yang digunakan perusahaan, sehingga ROA dapat digunakan investor untuk memperoleh gambaran tentang tingkat pengembalian terhadap investasi yang telah dilakukan pada suatu perusahaan.

Menurut Patricia *et al.*(2018) profitabilitas juga umumnya diukur berdasarkan *Return on Equity* (ROE) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas untuk menciptakan laba bersih. Semakin tinggi ROE berarti semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, apabila semakin rendah ROE berarti semakin rendah laba bersih yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Ariyanto(2014)menemukan bahwa pengungkapan *ethical identity* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan ROA dan ROE dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Tetapi penelitian Muhibbai & Basri (2017) menunjukkan bahwa *ethical identity* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE

tetapi tidak signifikan, walaupun berpengaruh positif *ethical identity* bukan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis bermaksud untuk menganalisis bagaimana pengungkapan *ethical identity* dalam laporan tahunan perbankan syariah dan mengidentifikasi pengaruh pengungkapan *ethical identity* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA dan ROE pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2017.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana pengungkapan *ethical identity* dalam laporan tahunan perbankan syariah dan bagaimana pengaruh pengungkapan *ethical identity* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengungkapan *ethical identity* dalam laporan tahunan perbankan syariah dan mengidentifikasi pengaruh *ethical identity* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan ilmu dibidang akuntansi khususnya bagi konsentrasi akuntansi syariah mengenai pengungkapan *ethical identity* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis, diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu berupa hasil atau laporan penelitian ini bagi akademis mengenai pengungkapan *ethical identity* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk pembaca, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca dan bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran yang singkat mengenai pembahasan skripsi ini, sistematika penulisan dilakukan dengan menuliskan bab-bab yang terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB IPENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang teori dasar untuk mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, alur pikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, variabel yang digunakan, populasi dan sampel, jenis data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan terkait permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan tentang hal-hal yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya dan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta berisi saran-saran yang direkomendasikan untuk pencapaian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2018). Statistik Perbankan Syariah Desember 2016, dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2016.aspx>, diakses pada 20 Agustus 2018.
- Antonio, S., & Hilman, F. (2013). Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah bagi Masyarakat Miskin. *Tsaqafah*, 9(78), 123–148. <https://doi.org/10.1109/IROS.2009.5354479>.
- Arisadi, Y. C., Djumahir, & Djazuli, A. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Asset to Total Asset Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4), 567-574.
- Ariyanto, T. (2014). Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAKA)*, 1(1), 98–110.
- Aziza, N. (2014). Anteseden Pengungkapan Lingkungan Dan Pengaruhnya Terhadap Image Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Jurnal Fairness*, 4(1), 1–21.
- Baidowi, A. (2011). Etika Bisnis Perspektif Islam. *JHI*, 9(2), 1–9.
- Balmer, J. M. T. (1998). Corporate Identity and the Advent of Corporate Marketing. *Journal of Marketing Management*, 14(8), 963–996. <https://doi.org/10.1362/026725798784867536>.
- Barkhowa, M. K., & Utomo, H. (2019). Pengaruh Identitas Etis Islam dan Market Share terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Magisma*, 7(1), 12-18.
- Berrone, P., Surroca, J., & Tribo, J. A. (2007). Corporate Ethical Identity as a Determinant of Firm Performance: A Test of the Mediating Role of Stakeholder Satisfaction. *Department of Business Administration, Universidad Carlos III de Madrid, Calle Madrid 126, 28903, Getafe, Madrid, Spain*, pp. 1–19.
- Bulutoding, L., & Akbar, M. R. (2018). Perbandingan Kinerja Dan Pengungkapan Etika Islam Pada PT Bank Muamalat Dengan PT Bank BRI Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 27–41. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/almashrafiyah/article/view/4729/4273>.

- Chandra, R., Mangantar, M., & Oroh, S. G. (2016). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 429-435.
- Daud, R. M., & Amri, A. (2008). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 1(2), 213-231.
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>.
- Fauziah, Y., & Siswanto, D. (2016). *Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Gunawan, J., & Dewi, P. S. (2003). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dan Luas Pengungkapan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca pada Laporan Tahunan yang Terdaftar di BEJ. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 3(2).
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*, 76, 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>.
- Harsanti, P. (2011). Corporate Social Responsibility an Teori Legitimasi. *Majalah Ilmiah Mawas*, 24(1), 202–215.
- Hastuti, T. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *JOM FISIP*, 4(2), 1-7.
- Hidayanto, M. F. (2007). Book review. In *Etika Bisnis Dalam Islam* (Vol. I, pp. 145–151).
- Maali, B., Casson, P., & Napier, C. (2006). Social reporting by islamic banks. *ABACUS*, 42(2), 266–289. <https://doi.org/10.1111/j.14684497.2006.00200.x>.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143-151.
- Mas'ud, M. P. (2011). Analisis Pengungkapan Nilai Islam Dalam Laporan Tahunan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*,

5–28.

- Muhibbai, A., & Basri, H. (2017). Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 30–37.
- Muhith, A. (2012). Sejarah Perbankan Syariah. *Attanwir Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, 1(2), 69-84.
- Munir, A. S. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ummul Qura*, IX(1), 56-68.
- Nik Ahmad, N. N., & Sulaiman, M. (2004). Environment disclosure in Malaysia annual reports: A legitimacy theory perspective. *International Journal of Commerce and Management*, 14(1), 44–58. <https://doi.org/10.1108/10569210480000173>.
- Nurhayati, S. & Wasilah. (2015). Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 542549.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>.
- Paramitasari, R. (2012). Islamic Corporate Identity In The Practice Of Annual Report Disclosure Islamic Bank. *ASSETS: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 34–44.
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 25-41.
- Putra, R. A., & Farahmita, A. (2013). Analisis Ethical Identity Index Sebagai Pengukuran Tingkat Pengungkapan Etika Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Periode 2010-2011.

- Rahman, F., & Sunarti. (2017). Pengaruh *Marketing Expense*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Industri Sektor Perbankan Indonesia yang Listing di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 146-153.
- Ramadhani, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, 3(1), 2487-2500.
- Romadhani, E. L., & Wahyudi, R. (2015). Pengaruh Islamic Corporate Identity (ICI) terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia. *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah IAIN SALATIGA*, 6(2), 125–140. <https://doi.org/10.1109/32.92910>.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/10.5465/AMR.1995.9508080331>.
- Sukardi, B., & Wijaya, T. (2013). Corporate Ethical Identity iPerbankan Syariah di Indonesia. *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam*, 9(2), 337–356. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v9i2.56>.